

Pemko Banda Aceh Diminta Fokus Terapkan Tapping Box Usaha Menengah Keatas

Category: Aceh, News

written by Maulya | 14/04/2025



ORINEWS.id – Anggota DPRK Banda Aceh, Teuku Arief Khalifah mengapresiasi langkah Wali Kota Banda Aceh, Illiza Saaduddin Djamal yang akan segera menerapkan peraturan penggunaan alat pemantau pajak atau Tapping Box di seluruh tempat tempat usaha di Kota Banda Aceh.

Menurutnya penerapan Tapping Box ini di harapkan dapat memaksimalkan pendapatan daerah dari sektor pajak di karena kan pendapatan tempat usaha akan terdata di dalam sistem yang dapat di monitor langsung oleh Pemerintah Kota.

Namun, Arief juga meminta agar Pemko Banda Aceh dapat menerapkan penggunaan Tapping Box ini kepada tempat usaha menengah dan usaha – usaha besar terlebih dahulu.

“Saya kurang sepakat apabila penerapan Tapping Box ini dilakukan per kawasan ke semua jenis tempat usaha, dengan keterbatasan alat saya menyarankan Pemko menargetkan penggunaan alat ini terlebih dahulu di tempat-tempat usaha skala menengah dan besar di semua wilayah Kota, tidak hanya di kawasan-kawasan tertentu. Dan tentunya saya sangat mendukung Pemerintah untuk menertibkan tempat-tempat usaha yang menolak penggunaan Tapping Box ini,” kata Arief pada Minggu (13/04/2025).

Arief juga menyampaikan kepada pemilik usaha seharusnya tidak perlu khawatir karena pada prinsipnya Pajak yang di kumpulkan oleh Pemko merupakan pajak yang dibayarkan oleh masyarakat.

“Pada prinsip nya setiap produk yang di beli oleh masyarakat itu telah dikenakan pajak, jadi tempat usaha hanya mengumpulkan pajak tersebut dan selanjutnya menyetor ke rekening pemerintah Kota sebagai pendapatan daerah, dimana manfaat dari pendapatan ini akan di kembalikan melalui program dan kegiatan yang bermanfaat bagi publik seperti perbaikan jalan, penerangan, bansos, pelatihan dan lainnya. Jadi bagi saya aneh bila ada yang menolak pemasangan tapping box ini, karena di lapangan banyak yang telah menerapkan harga beserta pajak dalam setiap produk usaha yang di konsumsi masyarakat” terang Arief.

Sedangkan untuk usaha kecil menurutnya perlu di kaji kembali sistem penarikan pajak usahanya, karena mereka yang mencari rezeki di skala ini akan kesulitan untuk bersaing ketika membebaskan pajak di dalam dagangan nya, yang tentunya akan mempengaruhi harga. Dengan mempertimbangkan daya beli di usaha kecil ini sistem pengambilan pajak nya harus di cari penerapan yang tidak memberatkan.

“Jadi pada saat ini saya meminta kepada Bu illiza agar dapat fokus kepada usaha usaha menengah dan besar terlebih dahulu”
tutup Arief. []